Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan pendekatan fenomenologi mengenai makna profesi *News Anchor* berhijab di Televisi Indonesia. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa para *news anchor* berhijab tetap bisa menjalankan tugasnya sebagai *news anchor* secara objektif dan tidak memihak. Dari pengalaman ketiga *news anchor* yang berhijab, mereka memaknai hijab sebagai identitas diri dan pelindung dalam profesinya sebagai *news anchor*. Yaumi Fitri dan Rikha Indriaswari menunjukkan hijabnya sebagai identitas diri mereka, apabila masyarakat ingin melihat mereka di televisi maka masyarakat harus menerima mereka tampil dengan hijabnya.

Bagi lidya Nanda, hijab juga menjadi pelindung, seperti *filter* atau penyaring dalam pekerjaannya sebagai *news anchor*. Menyaring program apa saja yang dapat dibawakan oleh Nanda dan ia tidak lagi siaran hingga larut malam. Kemudian, Nanda, Yaumi, dan Rikha juga memiliki pemaknaan yang sama mengenai penampilan mereka saat siaran, yaitu tidak semua model hijab dan busana muslim dapat dipakai siaran. Saat siaran, Nanda lebih memperhatikan penampilannya dengan menggunakan hijab segi empat dan busana bermotif agar terlihat menarik di kamera, sedangkan kesehariannya ia lebih suka menggunakan hijab instant dan baju yang santai.

Yaumi sendiri lebih menyukai hijab paris ketika sedang siaran dikarenakan hijab paris mudah untuk dikreasikan dan dikombinasikan dengan busana muslim. Yaumi juga mengatakan busana seorang *presenter* tidak harus terbuka atau terkesan seksi. Sedangkan, dalam kesehariannya Yaumi lebih suka menggunakan kaos panjang, celana *jeans*, dan juga hijab segi empat. Berbeda dengan Rikha, baik dilayar televisi mau pun kesehariannya, ia tetap memperhatikan *fashion*. Bagi Rikha, *fashion* itu mencerminkan pribadi seseorang.

Rikha menyukai busana yang berbahan katun dengan model hijab yang bervariasi, seperti hijab segi empat, hijab paris, pashmina, hijab organza, dan sebagainya. Seringkali Rikha mencari referensi busana melalui sosial media untuk diterapkan ke dalam penampilannya. Selain itu, Nanda, Yaumi, dan Rikha merasa bahwa hijab membawa pengaruh yang positif dalam profesinya sebagai *news anchor*.

Berhijab tidak membuat mereka kehilangan profesinya sebagai *news anchor*. Walaupun Nanda harus dipindahkan dari divisi *sport* ke divisi *news*, ia merasa harus bisa menyesuaikan diri dan menampilkan yang terbaik. Selain itu, Yaumi, Nanda, dan Rikha dipercaya untuk membawakan program atau segmen Islami, serta mendapat tambahan *job* seperti menjadi MC, dan juga diundang di acara-acara Islami sebagai narasumber.

Simbol hijab yang mereka gunakan justru menjadi keunikan tersendiri saat tampil di depan layar. Banyak dari audiens yang memberikan respons positif terhadap perubahan yang dilakukan Nanda, Yaumi, dan Rikha. Pujian yang diberikan oleh audiens membuat mereka semakin termotivasi untuk menampilkan

yang terbaik. Tidak hanya, respons positif dari audiens, tapi teman-teman di lingkungan kerja dan juga keluarga memberi dukungan agar Nanda, Yaumi, dan Rikha tetap berkarier sebagai *news anchor* yang berhijab.

Nanda dan Yaumi bersyukur atas dukungan yang diberikan pihak kantor kepada mereka. Kantor memberikan tim *wardrobe* terbaik untuk membantu Nanda dan Yaumi mencari model hijab dan busana muslim yang cocok dipakai saat siaran. Nanda sampai berpikir bahwa kantor telah memberikan kesempatan yang luar biasa untuknya, sampai menghadirkan *stylist* busana muslim untuk terjun langsung membantu Nanda mencari model hijab yang pas untuk bentuk mukanya. Oleh sebab itu, Nanda juga ingin memberikan yang terbaik untuk TV One.

Rikha yang bekerja di Net TV, hampir tidak percaya bahwa seorang Wishnutama mendukung penuh keinginannya berhijab dan mencari konsep baru untuk siarannya. Maka dari itu, Rikha juga tidak ingin mengecewakan Wishnutama yang telah mempercayainya untuk siaran menggunakan hijab. Walaupun, beberapa teman Rikha tidak mendukung ia berhijab, Rikha tidak memperdulikannya. Baginya ia harus memiliki batasan untuk tidak lagi "nongkrong" di *café* hingga larut malam. Rikha lebih memikirkan bagaimana cara berprestasi sebagai *news anchor* berhijab.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai makna *News Anchor* berhijab di Televisi Indonesia, terdapat beberapa saran yang sudah dirangkum peneliti.

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan pemaknaan profesi *news anchor* berhijab. Penelitian ini dapat dikaji ulang dengan menggunakan pengumpulan data observasi secara langsung sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat dan mendalam. Selain itu, penelitian makna profesi *news anchor* berhijab di televisi Indonesia dengan pendekatan fenomenologi ini masih relevan dilakukan kepada mantan *news anchor* berhijab dan *news anchor* yang diberhentikan karena berhijab.

5.2.2 Saran Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar stasiun TV swasta lainnya juga memberikan kesempatan bagi *news anchor* yang ingin berhijab untuk tetap siaran. Kemudian, bagi para *news anchor* berhijab, diharapkan untuk menampilkan yang terbaik melalui karyanya agar tidak dipandang negatif oleh audiens.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA